Vol. 6 No. 4 Edisi September - November 2026 E. ISSN. 2775-2445
Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

MENINGKATKAN AKTIVITAS, KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS, KERJA SAMA, DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN IPAS MENGGUNAKAN MODEL PLASTIK DI SDN MEKAR SARI

Gery Fitma Wahyudi[1*], Aslamiah[2]
[1*,2] Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Lambung Mangkurat
[*]Email: geryfitmaw@gmail.com, aslamiah@ulm.ac.id

DOI: https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i4.5563

Abstrak

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, keterampilan berpikir kritis, keterampilan kerja sama, dan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS melalui model pembelajaran PLASTIK, yaitu kombinasi Problem Based Learning, Make a Match, dan Talking Stick. Penelitian ini didasari oleh rendahnya aktivitas siswa, lemahnya kemampuan berpikir kritis, terbatasnya kerja sama, serta belum optimalnya hasil belajar siswa akibat pembelajaran masih bersifat satu arah dan rendahnya partisipasi siswa. Penelitian dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan dengan subjek 12 siswa kelas IV SDN Mekar Sari pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Data kualitatif didapat melalui observasi aktivitas guru, aktivitas siswa, berpikir kritis, dan kerja sama, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil evaluasi tertulis. Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel serta persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pertemuan III, aktivitas guru mencapai skor maksimal 32 dengan kategori sangat aktif, aktivitas siswa secara klasikal mencapai 100% dengan kategori seluruhnya sangat aktif, keterampilan berpikir kritis mencapai 91,7% dengan kategori seluruhnya sangat kritis, keterampilan kerja sama mencapai 91,7% dengan kategori seluruhnya sangat terampil, dan ketuntasan belajar klasikal mencapai 100%, melampaui indikator keberhasilan ≥84%. Disimpulkan bahwa model PLASTIK efektif meningkatkan aktivitas, berpikir kritis, kerja sama, dan hasil belajar siswa pada muatan IPAS.

Kata Kunci: Aktivitas Belajar, Keterampilan Berpikir Kritis, Keterampilan Kerja Sama, Model PLASTIK.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam mengembangkan potensi siswa secara utuh, yang mencakup aspek intelektual, sosial, dan keterampilan hidup. Pendidikan merupakan sarana penting untuk membekali sumber daya manusia dalam mengatasi tantangan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Darsyah 2023). Pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) memiliki peran strategis karena membekali siswa dengan kemampuan memahami fenomena alam dan sosial sekaligus melatih keterampilan berpikir kritis, kerja sama, dan keaktifan belajar. Pendidikan IPAS menjadi salah satu sarana penting dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang optimal di Indonesia sesuai dengan konteks lingkungannya (Kusumawardani, Suryanti, dan Rizkasari 2024).

Aktivitas guru yang terlaksana dengan baik mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan kondusif. Guru perlu menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan kondusif untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa (Nurmala, Ardhian, dan Marwanti 2024). Hal tersebut berdampak pada meningkatnya aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran. Aktivitas belajar yang diharapkan tidak hanya mencakup aktivitas fisik, tetapi juga melibatkan aspek mental, emosional, dan intelektual siswa (Lestari, Abadi, dan Nawawi 2023). Keterlibatan siswa yang aktif selama proses belajar dapat mendorong berkembangnya keterampilan berpikir kritis dan kerja sama melalui berbagai kegiatan pembelajaran. Peningkatan aktivitas, keterampilan berpikir kritis, dan kerja sama siswa pada

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar. Kemampuan berpikir kritis perlu dikembangkan sejak dini karena penting dalam menyelesaikan berbagai permasalahan dan meningkatkan hasil belajar (Putri dkk. 2024). Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran ditunjukkan oleh adanya keterkaitan antara aktivitas guru, aktivitas siswa, keterampilan berpikir kritis, keterampilan kerja sama, dan hasil belajar yang semakin baik.

Namun demikian, hasil observasi awal di kelas IV SDN Mekar Sari menunjukkan kesenjangan yang cukup besar antara kondisi ideal tersebut dengan kenyataan di lapangan. Dari 13 siswa, sebanyak 53,85% siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran IPAS dan 61,54% siswa tidak menunjukkan kemampuan berpikir kritis. Selain itu, 53,85% siswa tidak terlibat aktif dalam kerja sama kelompok, yang berujung pada kondisi 61,54% siswa tidak mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan. Secara lebih rinci, dari 13 siswa hanya sekitar 4 siswa yang aktif berpartisipasi dalam diskusi dan tanya jawab kelas, hanya sekitar 3 siswa yang mampu menarik kesimpulan secara mandiri dalam kegiatan pengamatan dan tugas praktis, serta hanya sekitar 6 siswa yang aktif terlibat dalam diskusi dan pengerjaan tugas kelompok, sedangkan siswa lainnya cenderung pasif atau melakukan aktivitas di luar tugas.

Akar permasalahan tersebut diidentifikasi berasal dari pola pembelajaran masih bersifat satu arah, suasana belajar kurang menarik dan kurang menyenangkan bagi siswa, serta siswa yang belum terbiasa bekerja sama secara efektif dalam kelompok. Apabila kondisi ini dibiarkan tanpa intervensi, dikhawatirkan akan berdampak pada pembelajaran yang kurang bermakna, partisipasi siswa yang tetap rendah, serta ketidakmampuan siswa bekerja sama secara tim sehingga banyak siswa dianggap tidak tuntas dalam kegitan pembelajaran.

Sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut, diterapkan model pembelajaran PLASTIK, yaitu kombinasi dari tiga model pembelajaran: Problem Based Learning (PBL), Make a Match, dan Talking Stick. Model PBL digunakan untuk mengorientasikan siswa pada permasalahan nyata sehingga merangsang kemampuan berpikir tingkat tinggi. Model Problem Based Learning (PBL) terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta hasil belajar siswa (Andhika dan Indarini 2025). Model Make a Match digunakan untuk melatih kerja sama siswa melalui kegiatan mencocokkan kartu konsep dan deskripsi secara berkelompok. Model Make a Match merupakan pembelajaran berbasis permainan dengan menggunakan kartu soal dan jawaban yang dicocokkan oleh siswa (Viergiawati, Gunawan, dan Kripsiyadi 2025). Model Talking Stick digunakan untuk melatih keberanian, partisipasi, dan keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat. Model Talking Stick merupakan model pembelajaran kooperatif yang menggunakan bantuan tongkat untuk melatih keterampilan berbicara, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan meningkatkan keaktifan siswa (Setiawan dan Anjarini 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas guru serta menganalisis aktivitas siswa, peningkatan keterampilan berpikir kritis, peningkatan keterampilan kerja sama, dan peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPAS melalui penerapan model pembelajaran PLASTIK di SDN Mekar Sari.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan memanfaatkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggambarkan aktivitas guru, aktivitas siswa, berpikir kritis, dan kerja sama secara deskriptif, sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur dan menganalisis hasil belajar siswa secara statistik sederhana.

Penelitian dilaksanakan di kelas IV SDN Mekar Sari, Kabupaten Banjar, pada semester genap tahun ajaran 2025/2026, dengan subjek penelitian sebanyak 12 siswa yang terdiri atas 5 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan, mengikuti empat tahapan PTK, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting).

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

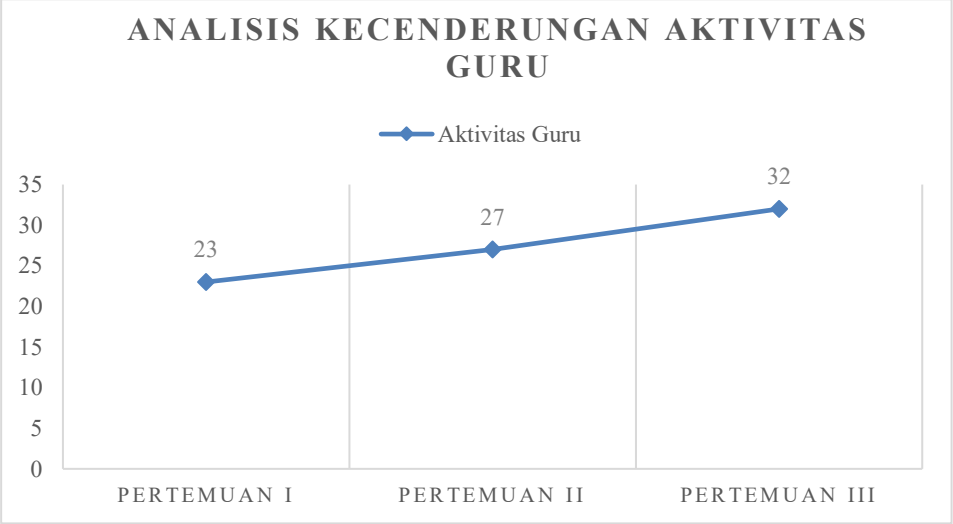
Faktor yang diteliti meliputi aktivitas guru, aktivitas siswa, keterampilan berpikir kritis, keterampilan kerja sama, dan hasil belajar siswa. Data dikumpulkan melalui lembar observasi aktivitas guru dan siswa, lembar observasi keterampilan berpikir kritis dan kerja sama, serta lembar evaluasi tertulis untuk mengukur hasil belajar. Indikator keterampilan berpikir kritis pada penelitian ini menggunakan indikator menurut Ennis (1985) didalam (Anugrah dan Astriani 2024) yiatu memberi penjelasan sederhana, membangun klarifikasi, membuat kesimpulan, membuat penjelasan lanjutan, dan menentukan strategi serta taktik. Menurut Johnson didalam (Melina 2025) keterampilan kerja sama terdiri dari lima komponen yaitu saling ketergantungan positif, interaksi langsung antaranggota, tanggung jawab individu, keterampilan bekerja dalam kelompok, dan evaluasi kerja kelompok.

Indikator keberhasilan penelitian ditetapkan sebagai berikut. Aktivitas guru berhasil apabila mencapai skor minimal 26 dengan kategori sangat baik; aktivitas siswa, berpikir kritis, dan kerja sama secara klasikal dinyatakan berhasil apabila ≥84% siswa berada pada kategori sangat aktif/sangat kritis/sangat terampil; dan hasil belajar dinyatakan berhasil apabila ≥84% siswa mencapai ketuntasan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN Mekar Sari, Kecamatan Tatah Makmur, Kabupaten Banjar. Subjek penelitian berjumlah 12 peserta didik yang terdiri atas 5 laki-laki dan 7 perempuan. Penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga pertemuan. Tindakan dilakukan hingga pertemuan III karena hasil pada pertemuan I belum menunjukkan peningkatan yang optimal pada seluruh aspek yang diteliti. Berdasarkan hasil tersebut, pembelajaran dilanjutkan pada pertemuan II dan pertemuan III untuk mengoptimalkan proses pembelajaran serta mengetahui peningkatan aktivitas, keterampilan berpikir kritis, keterampilan kerja sama, dan hasil belajar peserta didik..

a. Aktivitas Guru



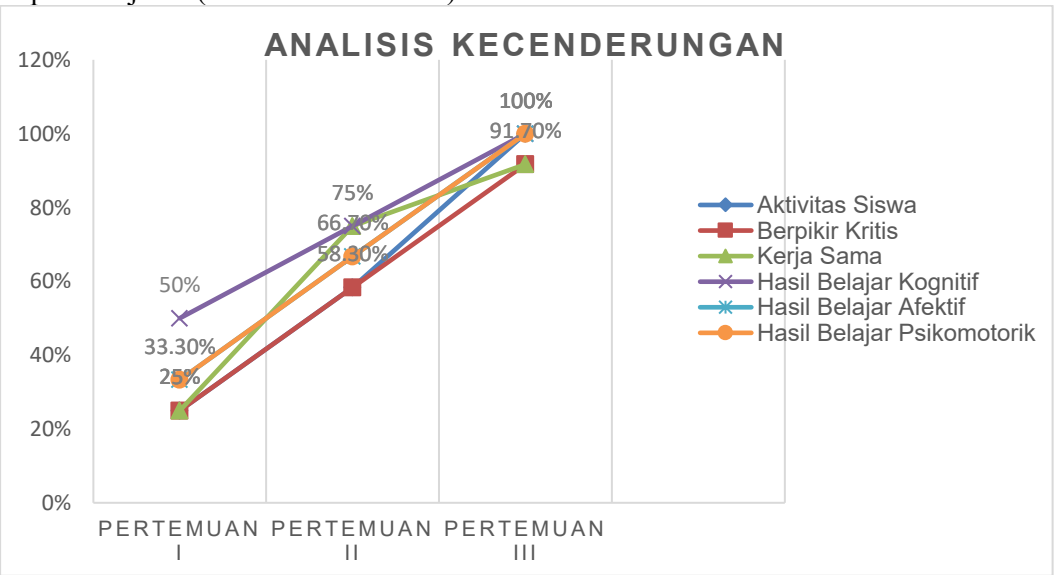
Grafik 1. Analisis Kecenderungan Aktivitas Guru

Berdasarkan grafik analisis kecenderungan aktivitas guru dalam pembelajaran menggunakan model PLASTIK terlaksana sesuai langkah-langkah pembelajaran pada setiap pertemuan. Aktivitas guru merupakan serangkaian kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran (Zulfida dan Aslamiah 2023). Pada pertemuan I, guru memperoleh skor 20 dengan kategori Aktif. Aspek yang belum optimal meliputi mendorong respons siswa terhadap pertanyaan pemantik, menjelaskan tugas kelompok secara rinci, memastikan pembagian kartu, membimbing kerja sama kelompok, memantau penataan kartu, menjaga ketertiban saat Talking Stick, serta mengarahkan penyusunan kesimpulan. Kondisi ini disebabkan oleh keterbatasan waktu transisi dan banyaknya kelompok yang harus dipantau secara bersamaan.

Vol. 6 No. 4 Edisi September - November 2026 E. ISSN. 2775-2445
Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

Pada pertemuan II, guru memperoleh skor 27 dengan kategori Sangat Aktif, menunjukkan adanya perbaikan berdasarkan hasil refleksi pertemuan I. Pada pertemuan III, skor guru meningkat menjadi 32, yang menandakan seluruh aspek aktivitas guru terlaksana secara maksimal. Hasil ini menunjukkan bahwa refleksi telah diterapkan dengan baik sehingga kemampuan guru dalam merancang dan mengelola pembelajaran sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing semakin meningkat.

Guru merupakan faktor penting dalam keberhasilan pendidikan karena berperan langsung dalam membentuk pengetahuan, keterampilan, karakter, dan nilai-nilai siswa (Pertiwi dan Siahaan 2026). Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, memilih model pembelajaran yang tepat, serta membimbing siswa selama proses belajar. Guru diharapkan mampu membimbing, mendidik, dan memfasilitasi keterlibatan aktif siswa dalam berbagai kegiatan pembelajaran (Tiana dan Rini 2023).



Grafik 2. Analisis Kecenderungan Peningkatan Semua Aspek

b. Aktivitas Siswa

Berdasarkan grafik analisis kecenderungan aktivitas siswa pada Pada pertemuan I, keaktifan siswa secara klasikal mencapai 25%, kemudian menjadi 58,3% pada pertemuan II, dan mencapai 100% pada pertemuan III. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa semakin terbiasa mengikuti langkah-langkah pembelajaran model PLASTIK. Pada awal pembelajaran, sebagian siswa masih ragu menyampaikan pendapat, kurang aktif berdiskusi, dan mengalami kesulitan menjelaskan alasan kecocokan kartu. Setelah guru melakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi, siswa lebih memahami tugas yang diberikan, lebih aktif bekerja sama dalam kelompok, serta lebih percaya diri dalam menyampaikan hasil diskusi. Penggunaan kegiatan Make a Match dan Talking Stick juga mendorong keterlibatan siswa secara langsung dalam pembelajaran. Aktivitas siswa telah memenuhi indikator keberhasilan dan berdampak positif terhadap kualitas proses pembelajaran (Inayah dkk. 2024).

Kondisi ini berdampak pada meningkatnya partisipasi siswa dalam pembelajaran, berkembangnya kemampuan berpikir dan bekerja sama, serta mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal. Aktivitas belajar merupakan segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Tiana dan Rini 2023).

c. Berpikir Kritis

Pada observasi berpikir kritis pertemuan I, keterampilan berpikir kritis siswa secara klasikal mencapai 25%, kemudian menjadi 58,3% pada pertemuan II, dan mencapai 91,7% pada pertemuan III. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kritis siswa berkembang selama

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

pembelajaran menggunakan model PLASTIK. Kondisi ini terjadi karena guru melakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi pada setiap pertemuan, sehingga siswa memperoleh bimbingan yang lebih terarah dalam mengidentifikasi masalah, menganalisis informasi, mengemukakan alasan, dan menarik kesimpulan.

Tahapan Problem Based Learning, Make a Match, dan Talking Stick memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif berpikir, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat. Penerapan langkah-langkah model Problem Based Learning (PBL) mendorong siswa untuk aktif berkolaborasi dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam memahami materi pembelajaran (Andhika dan Indarini 2025). Perkembangan tersebut berdampak pada semakin baiknya kemampuan siswa dalam menganalisis, menyimpulkan, dan memecahkan masalah secara logis, sehingga pemahaman materi dan pencapaian tujuan pembelajaran menjadi lebih optimal.

d. Kerja Sama

Berdasarkan hasil analisis data, keterampilan kerja sama siswa secara klasikal mencapai 25% pada pertemuan I, kemudian 75% pada pertemuan II, dan 91,7% pada pertemuan III. Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam bekerja sama berkembang dengan baik selama penerapan model PLASTIK. Hal ini terjadi karena siswa semakin terbiasa berinteraksi dalam kelompok heterogen, bertukar ide, menyelesaikan tugas bersama, dan menjalankan tanggung jawab masing-masing. Kegiatan Make a Match dan Talking Stick juga mendorong siswa untuk lebih aktif berkomunikasi serta menghargai pendapat anggota kelompok. Selain itu, bimbingan guru yang berkelanjutan membantu siswa memahami pentingnya kerja sama dalam mencapai tujuan kelompok.

Pencapaian tersebut berdampak pada semakin baiknya kemampuan siswa dalam berkolaborasi, berkomunikasi, dan menyelesaikan tugas secara bersama, sehingga pelaksanaan pembelajaran berlangsung lebih efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Kemampuan kerja sama merupakan aspek penting yang perlu dikembangkan sejak dini agar siswa mampu berinteraksi, bersosialisasi, menghargai orang lain, dan bersikap toleran (Rosmana dkk. 2024).

e. Hasil Belajar

Ketuntasan hasil belajar siswa menunjukkan capaian yang semakin baik pada setiap pertemuan. Pada ranah kognitif, ketuntasan klasikal mencapai 50% pada pertemuan I, kemudian 75% pada pertemuan II, dan 100% pada pertemuan III. Sementara itu, pada ranah afektif dan psikomotorik, ketuntasan klasikal mencapai 33,3% pada pertemuan I, meningkat menjadi 66,7% pada pertemuan II, dan mencapai 100% pada pertemuan III. Hasil belajar siswa dapat diketahui melalui penilaian, sedangkan peningkatannya dapat dicapai dengan penerapan model pembelajaran yang menarik dan efektif sehingga siswa aktif serta mampu memahami materi yang diajarkan (Woga dan Hayon 2025).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa semakin mampu memahami materi, menunjukkan sikap yang baik selama pembelajaran, serta menerapkan keterampilan yang dipelajari. Capaian ini didukung oleh perbaikan pembelajaran yang dilakukan guru pada setiap pertemuan melalui kegiatan refleksi, sehingga bimbingan yang diberikan menjadi lebih terarah. Selain itu, keterlibatan siswa dalam setiap tahapan model PLASTIK mendorong mereka untuk aktif menemukan konsep, berdiskusi, dan mengomunikasikan hasil pemikirannya. Dampaknya, pemahaman, sikap, dan keterampilan siswa menjadi lebih baik sehingga ketuntasan belajar pada seluruh ranah dapat tercapai secara optimal.

Hasil penelitian memperlihatkan adanya hubungan yang saling mendukung antara aktivitas guru, aktivitas peserta didik, keterampilan berpikir kritis, keterampilan kerja sama, dan hasil belajar. Semakin optimal pelaksanaan model PLASTIK dalam pembelajaran, semakin baik pula capaian yang diperoleh siswa. Oleh karena itu, model PLASTIK terbukti efektif dalam meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, keterampilan berpikir kritis, keterampilan kerja sama, dan hasil belajar siswa pada muatan IPAS di kelas IV SDN Mekar Sari.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran PLASTIK terlaksana dengan baik sesuai langkah-langkah pembelajaran yang telah dirancang

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

sehingga mampu meningkatkan aktivitas siswa, keterampilan berpikir kritis, keterampilan kerja sama, dan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN Mekar Sari. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, bagi kepala sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan pelatihan dan pengembangan profesional guru terkait perancangan pembelajaran yang kreatif dan inovatif, serta bagi peneliti selanjutnya sebagai acuan dalam mengembangkan dan menerapkan kombinasi model inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kualitas hasil pembelajaran.

5. DAFTAR PUSTAKA

Andhika, Andhika Kurniawan, dan Endang Indarini. 2025. "Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar IPAS Melalui Model Problem Based Learning Siswa Sekolah Dasar." *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan* 4(4):1594–1601. doi:10.56916/ejip.v4i4.2098.

Anugrah, Jaliilah Inge, dan Dyah Astriani. 2024. "Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Menggunakan Model Problem Based Learning Berbasis Literasi Sains." *PENSA E-JURNAL : PENDIDIKAN SAINS* 12(2):38–42. doi:https://doi.org/10.26740/pensa.v12i2.61112.

Darsyah, Syukron. 2023. "Konsep Dasar Belajar Dan Pembelajaran Dalam Pendidikan." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5(2). doi:https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.12957.

Inayah, Nur, Aslamiah, Celia Cinantya, dan Rizky Amelia. 2024. "Belajar Menggunakan Model Bestari Pada Siswa Sekolah Dasar." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09(03). doi:https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.17310.

Kusumawardani, Widya, Hera Heru Sri Suryanti, dan Elinda Rizkasari. 2024. "Analisis Pembelajaran IPAS Berbasis Problem Based Learning Pada Kemampuan Berpikir Kreatif." *Jurnal Serambi Ilmu : Journal of Scientific Information and Educational Creativity* 25(2):284–91. doi:https://doi.org/10.32672/jsi.v25i2.2251.

Lestari, Eka Ayu, Suyud Abadi, dan Sulton Nawawi. 2023. "Analisis Aktivitas Belajar Dan Level Kognitif Siswa Pada Materi Bakteri." *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)* 6(1):148–54. doi:https://doi.org/10.30743/best.v6i1.6353.

Melina, Erika. 2025. "Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Dalam Pembelajaran Pkn Untuk Meningkatkan Ketrampilan Kerjasama Siswa." *Jurnal Pengabdian Indonesia (JPI)* 1(2):306–19. doi:10.62567/jpi.v1i2.1147.

Nurmala, Sevti, Trio Ardhian, dan Endah Marwanti. 2024. "Analisis Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Make a Match Pada Pembelajaran IPS." *INVENTA : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 8(1):45–54. doi:10.36456/inventa.8.1.a8825.

Pertiwi, Dea Intan, dan Derry Renanda Putra Siahaan. 2026. "Kompetensi Guru dan Kualitas Pembelajaran: Kajian Literatur Sistematis Periode 2021-2025." *JURNAL BASICEDU : Research & Learning in Elementary Education* 10(3):1052–63. doi:https://doi.org/10.31004/basicedu.v10i3.12247.

Putri, Zain Arfaeni, Mira Azizah, Y. Sustaminawhanti, dan Muhammad Saifudin Zuhri. 2024. "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Implementasi Metode Eksperimen Pada Materi Mengubah Bentuk Energi di Kelas IV SDN Tambakrejo 0." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4(2). doi:https://doi.org/10.31004/innovative.v4i2.9403.

Rosmana, Primanita Sholihah, Sofyan Iskandar, Muflihun Akbar Syarif, Puput Trisnawati, dan Salsa Maria. 2024. "Strategi Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa melalui Model Pembelajaran Terpadu Tipe Nested." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8(2):24953–60. https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/16020.

Setiawan, Heru, Anjarin Titi, dan Suyoto. 2022. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK PADA TEMA INDAHNYA KEBERSAMAAN UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI KOROWELANG."

Tiana, dan Tika Puspita Widya Rini. 2023. "Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

Menggunakan Model PBL, TPS, dan Make a Match pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya* 2(4):64–78. doi:10.55606/jpbb.v2i4.2261.

Viergiawati, Widi, Agus Gunawan, dan Gilang Kripsiyadi. 2025. "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri Cijoho Tahun Ajaran 2024/2025)." *Jurnal Siliwangi* 11(1). https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/JSSP/article/view/12792/pdf.

Woga, Fransiska, dan Henderika Hayon. 2025. "Strategi Guru PAK Dalam Meningkatkan Hasil Belajar dengan Menggunakan Metode Student Teams Achievement Division di SMPN Satu Atap Basarani." *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 2(2):10. doi:10.47134/ptk.v2i2.1419.

Zulfida, Yasmina, dan Aslamiah Aslamiah. 2023. "Meningkatkan Motivasi, Aktivitas Dan Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Menggunakan Model Diraut Pada Anak Kelompok B." *Jurnal Inovasi, Kreatifitas Anak Usia Dini (JIKAD)* 3(2). doi:10.20527/jikad.v3i2.9178.